



UIN SUSKA RIAU

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENANGANI RASA INSECURE PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI DI PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



OLEH:

LISTI TIYANI

12111622718

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

H. C. Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi di Pekanbaru” yang disusun oleh Listi Tiyani, NIM. 12111622718 dapat diterima disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulqaидah 1446 H

19 Mei 2025 M

Menyetujui

Pembimbing

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 197511152003122001

Ketua Jurusan

Dr. Dra. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi di Pekanbaru, yang di tulis oleh Listi Tiyani, NIM. 12111622718 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H
30 Juni 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Alfiyah, M. Ag
NIP. 196806211994022001

Penguji II

Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, S.Pd.I., M.Pd., Kons
NIP. 198903072023212030

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001

Penguji IV

Drs. Tohirin, M.Pd
NIP. 196708121992031001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listi Tiyani
NIM : 12111622718
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Tengah, 16 Januari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025 M



Listi Tiyani
NIM. 12111622718



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

من لم يذق من التعلم ساعة، تجرع ذل الجهل طول حياته

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus
mampu menahan perihnya kebodohan”





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi peneliti sadar bahwa ada banyak pelajaran yang didapatkan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam membuat proposal ini. Suatu harapan yang peneliti inginkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Selanjutnya berterima kasih tak terhingga untuk Ayahanda Sapuan dan Ibunda Turipah tercinta. Atas semua yang sudah diberikan kepada anak perempuan mu ini. Motivasi, support, do'a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan anak mu ini sampai pada titik ini dan terima kasih sudah mewujudkan mimpi besar dalam hidup saya. Semoga suatu saat nanti saya juga bisa mewujudka semua keinginan besar kalian.

Ucapan dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1 Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2 Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Alfiah, M.Ag., selaku dosen Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

4. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi. Sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) peneliti yang telah membimbing saya selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau atas ilmu yang diberikan kepada peneliti.

6. Keluarga tercinta (Abang, Kakak dan Adik-adik peneliti; Guido Tamara, Rizky Yanti, Elsi Astina, Miha Sukron, Khomsagang Sarindah, Agung Budiono, Dewi Mega Utami, Yani Sukri Yani dan Nasari Akbar) yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, do'a serta nasihat kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya dan selalu menghadirkan kebaikan didalam kehidupan kalian semua.

Terimakasih kepada seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 (khususnya teman-teman kelas B) yang bersama-sama berjuang demi memenuhi tugas ujian akhir semester terutama Farida, Najmi, Khairunnisa, Dara, Amelia, Melsy dan Putri terimakasih selalu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemani dan sabar memberikan saran pada peneliti sepanjang jalan pembuatan skripsi.

8. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membeikan banyak kebaikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan segala bentuk kritik dan sarananya yang membangun akan peneliti nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, peneliti ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak, semoga hasil penelitian ini bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.

Pekanbaru, 30 Juni 2025 M

Penulis

Listi Tiyani
NIM. 12111622718



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji Syukur atas izin dan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang, shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Teruntuk ayahanda Sapuan dan ibunda Turipah yang tercinta terima kasih atas semua yang sudah diberikan kepada anak perempuan mu ini. Motivasi, support, do'a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan anak mu ini sampai pada titik ini dan terima kasih sudah mewujudkan mimpi besar dalam hidup saya. Semoga suatu saat nanti saya juga bisa mewujudkan semua keinginan besar kalian.

Bu Amirah Diniaty terima kasih sudah menjadi dosen sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas semua ilmu, pelajaran dan pengalaman berharganya, atas semua arahan yang diberikan, sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, sudah melawan keraguan dan rasa takut yang selalu menghampiri saya. Apapun yang sudah dilalui jangan lupa untuk bersyukur dan kedepannya jangan lupa ada Allah yang selalu dampingi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Listi Tiyani, (2025):

ABSTRAK

Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk-bentuk perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure* di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. 2) Faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*. 3) Upaya guru BK dalam mengatasi rasa *insecure* pada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian 1 guru BK dan 3 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penampilan data dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Siswa mengalami masalah *insecure* yakni: 1) Rasa tidak percaya diri. 2) Takut. 3) Cemas. 4) Berfikir berlebihan. Faktor penyebab siswa mengalami *insecure*: 1) *Cyberbullying*. 2) Ketergantungan pada validasi sosial. 3) Tekanan tampil sempurna. 4) Kecanduan media sosial. Penanganan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi rasa *insecure* siswa akibat penggunaan media sosial adalah: 1) Layanan dasar yang diberikan oleh guru BK dalam bentuk layanan klasikal melalui RPL tentang pemahaman diri. 2) Layanan informasi yang diberikan oleh guru BK melalui RPL untuk membantu siswa memahami mengenai dampak perbandingan sosial di media sosial. 3) Layanan konseling individual diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya secara pribadi seperti masalah siswa yang mengalami rasa *insecure*. 4) Melalui bimbingan kelompok guru BK membantu siswa berbagi dan mencari solusi atas permasalahan bersama dengan memberi topik tugas seperti jurnal harian. 5) Guru BK mengevaluasi dan menganalisis hasil evaluasi guna menilai perkembangan serta kebutuhan siswa menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan menganalisis hasil angket.

Kata kunci: *Upaya, Insecure, Penanganan guru BK*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Listi Tiyani (2025): The Analysis of Guidance and Counseling Teacher Roles in Handling Student Insecurity Use at the Ninth Grade of Junior High School of Telecommunication Pekanbaru

This research aimed at finding out 1) the behavior of students experiencing insecurity use at Junior High School of Telecommunication Pekanbaru, 2) the causes of students at Junior High School of Telecommunication Pekanbaru experiencing insecurity, 3) handling carried out by a Guidance and Counseling teacher in overcoming student insecurity use at Junior High School of Telecommunication Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The research informants were a Guidance and Counseling teacher and 3 students. Interview guidelines and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and data conclusions. The research findings indicated that students experienced insecurity problems, they were 1) the lack of self-confidence, 2) fear, 3) anxiety, and 4) overthinking. Causes of students experiencing insecurity use were 1) cyberbullying, 2) dependence on social validation, 3) pressure to perform perfectly, 4) addiction to social media. Handling carried out by a Guidance and Counseling teacher in overcoming student insecurity due to social media use were 1) basic services provided by a Guidance and Counseling teacher in the form of classical services through RPL on self-understanding, 2) information services provided by a Guidance and Counseling teacher through RPL to help students understand the impact of social comparison on social media, 3) individual counseling services provided by a Guidance and Counseling teacher to help students solve their problems personally such as problems of students experiencing insecurity, 4) through group guidance, helping students share and find solutions to common problems by giving assignment topics such as daily journals, and 5) evaluating and analyzing the evaluation results to assess the development and needs of students by using several methods such as observation, interview, and analyzing questionnaire results.

Keywords: Insecure, Social Media, Handling by Guidance and Counseling Teacher

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ليستي تياني،)٢٠٢٥(تحليل دور معلم التوجيه والإرشاد في جهود التعامل مع طلاب الصف التاسع الذين يعانون من عدم الأمان بسبب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة الاتصالات المتوسطة بكثيراً و

يهدف هذا البحث إلى معرفة: ١) سلوك الطلاب الذين يعانون من شعور بعدم الأمان نتيجة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة الاتصالات المتوسطة بكثيراً و ٢) أسباب شعور الطلاب في مدرسة الاتصالات المتوسطة بكثيراً و بعدم الأمان نتيجة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي ٣) الإجراءات التي يتتخذها معلم التوجيه والإرشاد للتعامل مع شعور عدم الأمان لدى طلاب مدرسة الاتصالات المتوسطة بكثيرو بسبب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. المخبرون في البحث هم معلم توجيه وإرشاد و ٣ طلاب استخدمت تقنية جمع البيانات أدلة المقابلة والوثائق، أما تقنية تحليل البيانات فقد استخدمت تقنية تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستنتاج البيانات أظهرت نتائج البحث أن الطلاب يعانون من مشكلة عدم الأمان، وهي كالتالي:
١) عدم الثقة بالنفس ٢) الخوف ٣) الفرق. ٤) التفكير المفرط. أما أسباب شعور الطلاب بعدم الأمان نتيجة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي فهي: ١) التمر الإلكتروني ٢) الاعتماد على التحقق الاجتماعي. ٣) الضغط لتقديم صورة مثالية. ٤) إدمان وسائل التواصل الاجتماعي للإجراءات التي يتتخذها معلم التوجيه والإرشاد للتعامل مع شعور عدم الأمان لدى الطلاب بسبب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي هي: ١) الخدمات (الأساسية التي يقدمها معلم التوجيه والإرشاد في شكل خدمات صفية من خلال خطة الإعداد والإنجاز حول فهم الذات) ٢) خدمات المعلومات التي يقدمها معلم التوجيه والإرشاد من خلال خطة الإعداد والإنجاز المساعدة الطلاب على فهم تأثير المقارنة الاجتماعية على وسائل التواصل الاجتماعي. ٣) خدمة الإرشاد الفردي التي يقدمها معلم التوجيه والإرشاد المساعدة الطلاب على حل مشاكلهم الشخصية مثل مشاكل الطلاب الذين يعانون من عدم الأمان. ٤) من خلال الإرشاد الجماعي، يساعد معلم التوجيه والإرشاد الطلاب على المشاركة والبحث عن حلول للمشاكل المشتركة من خلال إعطاء موضوعات للمهام مثل المذكرات اليومية ٥) يقوم معلم التوجيه والإرشاد بتقييم وتحليل نتائج التقييم لتقييم تطور الطلاب واحتياجاتهم باستخدام عدة طرق مثل الملاحظة والم مقابلة وتحليل نتائج الاستبيانات

الكلمات الأساسية: عدم الأمان، وسائل التواصل الاجتماعي، تعامل معلم التوجيه والإرشاد



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Aasan Memilih Judul.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling.....	10
1. Pengertian Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	10
2. Jenis-jenis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	11
3. Tujuan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling.....	12
4. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa <i>Insecure</i> pada siawa.....	13
B. <i>Insecure</i>	15
1. Pengertian <i>Insecure</i>	15
2. Macam-macam Perasaan <i>Insecure</i>	16
3. Faktor-faktor Penyebab <i>Insecure</i>	17



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tanda-tanda <i>Insecure</i>	18
C. Konsep Operasional.....	18
1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa <i>Insecure</i> pada Siswa.....	19
2. <i>Insecure</i>	19
D. Penelitian Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrument Penelitian.....	26
G. Triangulasi Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data.....	37
C. Analisis Data.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru.....	34
Table IV.2	Sarana dan Prasarana SMP Telekomunikasi Pekanbaru	35
Table IV.3	Siswa SMP telekomunikasi Pekanbaru.....	37
Tabel IV.4	Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	37
Table IV.5	Siswa Yang Mengalami Masalah <i>Insecure</i>	38



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK	67
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa	67
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 4 Hasil Wawancara	73
Lampiran 5 RPL-BK SMP Telekomunikasi Pekanbaru.....	88
Lampiran 6 Lembar Disposisi.....	97
Lampiran 7 Permohonan Pengajuan SK	98
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	99
Lampiran 9 Cover ACC Proposal	100
Lampiran 10 Cover ACC Perbaikan.....	101
Lampiran 11 Pengesahan Perbaikan Proposal.....	102
Lampiran 12 Izin Melakukan PraRiset.....	103
Lampiran 13 Balasan Izin Melakukan PraRiset	104
Lampiran 14 Izin Melakukan Riset	105
Lampiran 15 Balasan Izin Melakukan Riset.....	106
Lampiran 16 Blanko Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 17 Cover ACC Skripsi.....	108
Lampiran 18 Lembar Persetujuan.....	109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Media sosial menghilangkan batasan karena media sosial tidak memiliki batas ruang atau waktu dan memungkinkan Anda untuk berkomunikasi kapan saja, di mana saja. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial memiliki, dampak besar pada kehidupan saat ini. Hampir semua orang di berbagai belahan dunia mengetahui media sosial dan menggunakannya untuk popularitas mereka. Kebanyakan pengguna media sosial adalah anak muda di sekolah usia sekolah.¹

Dilihat dari sisi sejarahnya,² internet pertama kali digunakan manusia pada tahun 1969 melalui proyek ARPANET yang diinisiasi oleh Departemen Pertahanan Amerika. Proyek ini menghubungkan beberapa komputer untuk saling berkomunikasi, menjadi cikal bakal dari internet seperti yang kita kenal sekarang. Sejak itu, pengguna internet di seluruh dunia telah meningkat secara signifikan. Pada 1995, hanya 0,4% dari populasi dunia yang menggunakan internet, namun pada 2008 jumlahnya meningkat hampir 60 kali lipat menjadi 1,565,000,000.³

Penggunaan media sosial telah meningkat secara signifikan dari tahun 2010 hingga 2024. Pada tahun 2010, jumlah pengguna media sosial global masih

¹Faristiana. (2023). Membahas tentang Dampak Perubahan Sosial serta Pengaruh Media Sosial Terutama Peran Instagram dalam Membentuk Identitas Diri Remaja, Simpati: *Jurnal Penelitian dan Bahasa*, Vol. 1, No. 3, hlm. 98.

²Shiefti Dyah Alyusi. (2020). *Media Sosial Interaksi Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 2.

³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif rendah. Namun, dengan munculnya *platform* baru seperti Instagram dan TikTok, serta meningkatnya popularitas Facebook dan Twitter, jumlah pengguna telah berkembang pesat, diperkirakan pada 2024 lebih dari 4 miliar orang diseluruh dunia akan menjadi pengguna aktif media sosial. Perkembangan ini menunjukkan perubahan besar dalam cara orang berkomunikasi, berbagai informasi dan mengonsumsi konten *online*.⁴

WhatsApp adalah media sosial yang paling populer di Indonesia dengan pengguna mencapai 88,7%. Instagram dan Facebook masing-masing memiliki penggunaan 84% dan 81,3%. TikTok dan Telegram juga semakin populer dengan penggunaan berturut-turut mencapai 63,1% dan 62,8%. WhatsApp secara signifikan mengalahkan platform lain di Indonesia dan diprediksi terus meningkat hingga 2028. Hal ini menunjukkan Indonesia sebagai pasar potensial yang besar untuk media sosial, terutama WhatsApp dan Instagram.⁵

Media sosial menjadi kebutuhan dan merupakan bagian dari keseharian manusia yang hampir memakan setengah dari waktu aktivitas harian. Rata-rata waktu manusia bangun dalam sehari adalah 16,5 hingga 17,5 jam, sedangkan penggunaan komputer atau *smartphone* pada 2024 adalah 40% dari waktu bangunnya atau setara dengan 6,5 jam. Sementara masyarakat Indonesia berada pada posisi ke-7 negara tertinggi dalam penggunaan media sosial dalam sehari yang mencapai 19,7% waktu bangunnya. Besarnya konsumsi atau penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia dapat mencerminkan besarnya

⁴Statista. (2024). *Jumlah Pengguna Media Sosial di Seluruh Dunia dari Tahun 2010 Hingga 2024*, Diakses dari (Stacy Jo Dixon).

⁵Rulli Nasrullah. (2024). Pendekatan Teknologi Baru dalam Teori dan Praktik Jurnalisme, *Jurnalisme Digital*, (Jakarta: Prenada Media), hlm. 141-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi,peluang, sekaligus ancaman yang merupakan dampak dari media sosial di tengah masyarakat.⁶

Penggunaan media social berdasarkan penggolongan usia, pengguna media sosial terbanyak berada pada usia 25-34 tahun, dengan banyak pengguna perempuan berjumlah 14,8% dan pengguna laki-laki berjumlah 20,6%.⁷ Tujuan penggunaan media sosial oleh generasi milenial sangat beragam. Beberapa tujuan yang paling umum termasuk menjaga hubungan dengan teman dan keluarga 75%, mencari hiburan 53%, mendapatkan informasi 43%, mengikuti berita dan tren terbaru 40% dan mempromosikan bisnis atau merek 28%. Generasi milenial di Indonesia sebagai pengguna media sosial yang cenderung aktif dan banyak menggunakan berbagai *platform* media sosial.⁸

Media sosial memiliki berbagai jenis *platform*. Seperti, (1) *Social Networking* seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram dan Telegram, (2) *Sharing Networks* seperti YouTube, Snapchat, dan TikTok. (3) *Discussion Forums* seperti Quora, Reddit, dan Kaskus. (4) *Social Blogging Networks* yang memungkinkan publikasi konten yang dapat dicari lewat Google. (5) *Social Audio Networks* seperti Clubhouse dan Twitter Space. (6) *Live Stream Social Media* seperti Twitch dan YouTube, yang memungkinkan streaming video langsung. (7) *Riview Networks* seperti Yelp atau Glassdoor.⁹

⁶Kusuma, dkk.(2024). *Manajemen Bela Negara (Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas)*, Indonesia Emas Group, hlm. 41.

⁷Febian Chandra. (2021). *Sosial Media Markeing Strategi Memaksimalkan Media Sosial*, Diva Press, hlm. 19.

⁸Syahrudin, dkk. (2023). *Fenomena Komunikasi di Era Virtualitas*, CV Green Publisher Indonesia, hlm. 6.

⁹Maulana Adieb.(2023). *7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya yang Perlu Diketahui*, Social Media Specialist, Vol.4, No.3, hlm. 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, media sosial adalah bentuk media komunikasi yang digunakan oleh remaja. Ini karena kemudahan anak muda dalam interaksi dan komunikasi. Selain perkembangan cepat media sosial, berbagai *platform* telah muncul sebagai sarana komunikasi, memungkinkan untuk mengaksesnya kapan saja, di mana saja, tanpa jarak dan waktu. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial akan memiliki dampak besar pada kehidupan modern. Beberapa risiko potensial termasuk distribusi informasi yang tidak akurat, peningkatan stres dan kecemasan, kecanduan dan bahkan rasa *insecure*.¹⁰

Insecure adalah merasa tidak aman, mereka melihat dunia sebagai hutan yang mengancam, dan kebanyakan orang berbahaya dan egois. Ketidakpastian itu sendiri dapat terjadi untuk semua orang, tetapi rasanya memalukan, bebas dari rasa bersalah dan tidak dapat melakukan apa pun. Saat emosi menjadi semakin tidak pasti.¹¹

Rasa *insecure* tidak terlalu aman di kalangan anak muda, itu dapat menyebabkan gangguan mental pada kaum muda, dan dengan demikian dapat secara negatif mempengaruhi diri mereka sendiri. Pada dasarnya, rasa percaya diri dapat berubah kapan saja, jadi ketika kepercayaan diri berkurang, individu mungkin merasa tidak aman. Sebenarnya rasa *insecure* sendiri juga merupakan hal-hal normal.¹²

¹⁰Tri Ambar Arumsai.(2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara*, Fakultas Ushuluddin, Universitas IAIN Palopo.

¹¹Mu'awwanah, U. (2020). Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini. As-Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.2, hlm. 47.

¹²Jihan Isyirah, dkk. (2022). *Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam*, hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial menjadi *platform* yang tanpa disadari meningkatkan standar sosial dan mendorong semua orang untuk menyesuaikan diri. Mereka yang tidak dapat memenuhi ekspektasi sering merasa gagal, cemas dan tidak puas. Standar ideal yang ditampilkan menekan individu untuk membentuk citra diri sesuai persepsi public, memicu rasa *insecure* dan kebutuhan akan validasi. Kecemasan ini menunjukkan adanya krisis aksistensi, terlihat dari individu yang enggan menyuarakan pendapat karena takut akan penilaian orang lain.¹³

Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik melihat fenomena tersebut di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Hasil wawancara dengan guru BK di SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada 8 Mei 2024 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Hal tersebut disampaikan karena banyak siswa yang mengalami rasa tidak percaya diri, kecemasan sosial hingga ketergantungan pada validasi dari media sosial. Banyak siswa membandingkan diri dengan orang lain, menjadi korban komentar negatif. Untuk menangani ini, guru BK memberikan layanan dasar, layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok serta evaluasi.

Dalam situasi ini guru BK memiliki upaya untuk membantu siswa menangani rasa *insecure* tersebut. Dari permasalahan yang dialami siswa tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Upaya**

¹³Alma Dia Rahmawati, dkk. (2020). *Remaja Bisa Berkarya Bersama Youth Ranger Indonesia*, (Jawa Barat: CV.Jejak anggota IKAPI), hlm. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi di Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

Dari judul di atas, peneliti memiliki beberapa alasan dalam menentukan judul tersebut:

1. Rendahnya rasa percaya diri siswa

Banyak siswa, khususnya di usia remaja, mengalami rasa insecure akibat tekanan akademik, pengaruh media sosial, perbandingan sosial, maupun lingkungan keluarga. Jika tidak ditangani, perasaan ini bisa berkembang menjadi gangguan psikologis seperti menarik diri, overthinking, bahkan depresi ringan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam memberikan bantuan dan solusi terhadap masalah ini.

2. Guru BK memiliki peran strategis dalam pengembangan kesehatan mental siswa

Guru BK tidak hanya berperan sebagai konselor saat siswa bermasalah, tetapi juga sebagai pendamping dalam membangun kepercayaan diri, pengembangan potensi, dan pembentukan karakter. Melalui layanan BK yang terstruktur (informasi, konseling, bimbingan kelompok, dll.), guru BK dapat menjadi ujung tombak dalam mencegah dan menangani rasa insecure siswa secara efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Upaya guru BK telah memberikan layanan, tapi belum maksimal
2. Rendahnya rasa percaya diri pada siswa.
3. Siswa menjadi sangat bergantung pada validasi sosial.
4. Siswa membandingkan diri dengan orang lain
5. Siswa menjadi korban komentar negatif

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas menunjukkan bahwa masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dari berbagai aspek. Adapun masalah yang diteliti akan dibatasi yaitu:

Upaya guru BK dalam menangani rasa *insecure* pada siswa di fokuskan pada siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru. Bagaimana perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure*, penyebab dari rasa *insecure* dan bagaimana penanganan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang *insecure*.

E. Rumusan Masalah

1. Apa bentuk-bentuk perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure* di SMP Telekomunikasi Pekanbaru?
2. Apa faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani rasa *insecure* pada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam penggunaan media sosial?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk rasa *insecure* pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
2. Mengetahui faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*.
3. Mengetahui upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani rasa *insecure* pada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Berikut manfaat penelitian yang ingin peneliti capai yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis peran serta strategi guru BK dalam menangani masalah psikologis siswa, khususnya rasa *insecure*. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bekal dalam praktik konseling di masa depan.
2. Bagi lokasi penelitian, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi dan mengembangkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal penanganan masalah psikologis seperti rasa tidak percaya diri pada siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengenal penyebab dan dampak dari rasa *insecure*, serta memotivasi mereka untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka dalam menerima bantuan dari guru BK, sehingga siswa dapat berkembang secara lebih optimal baik secara akademik maupun emosional.

4. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian dapat memberikan referensi atau gambaran praktis mengenai strategi dan pendekatan yang efektif dalam menangani siswa yang mengalami rasa insecure, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan BK.
5. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan referensi ilmiah di lingkungan Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI), serta menjadi contoh penelitian terapan dalam konteks pendidikan dan konseling Islami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Upaya Guru Bimbingan dan Konseling

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru BK, perlu dijelaskan satu persatu dari kedua istilah tersebut yakni antara upaya dan guru BK. Pentingnya suatu upaya adalah untuk dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu, dapat pula meramalkan perilaku yang lain. “Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud”.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan suatu masalah atau persoalan.

Sedangkan “guru BK adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.¹⁵ Peran guru BK sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. “Guru BK sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaikbaiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan”.¹⁶

¹⁴ Depertemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 109

¹⁵ Imam Wahyudi. (2021). *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hlm. 16

¹⁶ Aan Hasanah. (2023). *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru BK merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

2. Jenis-jenis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling

Dalam rangka membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, termasuk rasa *insecure* yang berdampak pada kepercayaan diri dan kesehatan mental siswa, guru BK melakukan berbagai jenis upaya. Upaya tersebut bersifat sistematis, terarah, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Berikut ini adalah jenis-jenis upaya yang dilakukan guru BK dalam konteks layanan di sekolah:¹⁷

a. Layanan dasar

Upaya yang bersifat pencegahan (*preventif*), dilakukan melalui kegiatan klasikal untuk seluruh siswa, dengan tujuan membantu mereka memahami diri dan lingkungannya. Contoh: Penyuluhan tentang *self-esteem*, pengenalan konsep diri dan cara menghadapi tekanan sosial.

b. Layanan responsif

Upaya yang diberikan secara langsung kepada siswa yang sedang mengalami masalah, termasuk rasa cemas, tidak percaya diri, dan merasa tidak berharga. Contoh: Konseling individu atau kelompok bagi siswa yang menunjukkan gejala *insecure*.

¹⁷ Prayitno & Amti. (2021). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Layanan perencanaan individual

Upaya untuk membantu siswa merencanakan masa depan secara realistik sesuai dengan potensi dan minatnya, yang dapat mengurangi rasa tidak yakin terhadap diri sendiri. Contoh: Tes minat bakat dan diskusi tentang rencana studi atau karier.

d. Layanan dukungan sistem

Upaya yang melibatkan semua pihak dalam sistem pendidikan, seperti guru, wali kelas, dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif siswa. Contoh: Konsultasi dengan orang tua siswa yang mengalami rasa minder akibat tekanan di rumah.

3. Tujuan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling

Tujuan dari berbagai upaya yang dilakukan guru BK adalah untuk membantu siswa mencapai kesejahteraan psikologis, mengembangkan potensi diri dan mengatasi hambatan dalam perkembangan kepribadian, khususnya rasa *insecure* atau ketidakpercayaan diri. Berikut adalah beberapa tujuan utama:¹⁸

a. Meningkatkan kepercayaan diri siswa (*Self-Confidence*)

Tujuan utama dari intervensi guru BK terhadap siswa *insecure* adalah agar mereka mampu menghargai diri sendiri, mengakui kemampuan diri serta mampu tampil dan berpartisipasi secara aktif di sekolah.

¹⁸ Sukardi, A. (2021). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bumi Aksara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Membantu siswa mengatasi pikiran negative

Rasa *insecure* seringkali dipengaruhi oleh distorsi kognitif, seperti merasa tidak cukup baik atau takut gagal. Guru BK bertujuan membantu siswa mengenali pikiran negatif dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih realistik dan sehat.

c. Mendorong siswa berani mengekspresikan diri dan berinteraksi sosial

Siswa yang *insecure* cenderung menarik diri. Upaya BK bertujuan mengembangkan keterampilan sosial dan keberanian untuk tampil di hadapan orang lain, serta meningkatkan kualitas interaksi sosial.

d. Membantu siswa mengenali dan menerima diri (*Self-Acceptance*)

Siswa sering merasa *insecure* karena belum memahami atau menerima siapa dirinya. Upaya guru BK diarahkan untuk menumbuhkan penerimaan diri secara utuh, baik kelebihan maupun kekurangan.

4. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa

Guru BK dan saran adalah elemen kunci dalam mengimplementasikan instruksi di sekolah. Sebagai guru, mereka memiliki tugas, tanggung jawab, hak, dan wewenang dalam melaksanakan arahan siswa dan kegiatan penasihat. Peran instruksi dan saran guru sebagai konsultan sangat penting karena membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dan memahami potensi untuk menyelesaikan berbagai masalah secara individual. Pedoman dan guru penasihat bertindak sebagai teman sebaya untuk mendukung pelanggan dalam proses penasihat. Sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang telah menguasai teknik dasar dan konsultasi, instruksi dan konsultan bertindak sebagai perantara untuk membantu siswa menemukan solusi. Salah satu cara untuk menangani rasa *insecure* pada siswa sebagai berikut:¹⁹

1. Guru BK merancang program layanan untuk meningkatkan kepercayaan siswa
2. Guru BK mengimplementasikan layanan dasar
3. Guru BK memimpin program layanan untuk memahami penggunaan media sosial melalui layanan informasi hingga
4. Guru BK memimpin mitigasi masalah melalui saran individu dari
5. Guru BK memenuhi fungsi pemeliharaan dan pengembangan dengan layanan kelompok
6. Guru BK akan menilai dan menganalisis hasil evaluasi layanan yang ditawarkan.

Salah satu solusi untuk arahan dan saran untuk siswa adalah memberikan siswa dengan pendidikan untuk mencegah sentimen ketidakpastian yang disebabkan oleh penggunaan media sosial. Pelatihan ini dapat dikelola melalui media sosial secara diam-diam, *platform* berbasis konten atau forum *online*. Bagaimana hal ini dilakukan secara langsung melalui dialog nasihat.²⁰

¹⁹ Namora Lumangga, (2021). Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Kencana.

²⁰ Valentina, A., Putri, G. L., Valiani, & Putri, O. H. (2022). *Komunikasi Visual Untuk Edukasi Insecurity pada Remaja Perempuan yang Diakibatkan oleh Penggunaan Media Sosial*, Jurnal Bahasa Rupa, Vol.05, No. 02, Hlm. 237-235.

1. Pengertian *Insecure*

Insecure dalam KBBI mempunyai makna perasaan tidak aman, tidak kuat dan gelisah.²¹ *Insecure* berasal dari kata “*security*” yang berarti keamanan atau ketenangan. Dengan menambahkan awalan “in-”, kata ini berarti keadaan dimana seseorang merasa tidak aman atau tidak tenang. Dalam konteks psikologis, *insecure* menggambarkan perasaan ketidakcukupan, keraguan diri, atau ketakutan akan penilaian orang lain.²² *Insecure* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perasaan tidak aman yang membuat seseorang merasakan gelisah, takut, malu dan pada akhirnya akan rasa kurang percaya diri atau pesimis.²³

Insecure merupakan perasaan seseorang yang merasa tidak aman sering merasakan cemas, tidak bahagia, merasa bersalah, egois dan mungkin menjadi neurotik. Untuk merasa lebih aman, mereka biasanya berusaha keras dengan cara-cara tertentu. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan bergaul. Bergaul bisa baik atau buruk jika remaja menemukan pergaulan yang baik, ini dapat membantu mereka mengembangkan kehidupan yang positif. Namun, jika pergaulannya buruk, mereka bisa

²¹Kamus bahasa Inggris Indonesia, [Http://www.kamuskbbi.id](http://www.kamuskbbi.id) diakses padatanggal 7 Juli 2024.

²²Kurnia Puspita. (2024). *Menghadapi dan Mengatasi Insecure*, (Yogyakarta: Victory Pustaka Media), hlm. 2.

²³Rosi Utari. (2020). *Insecure No PD Yes 58 Tanya Jawab Bersama Kak Rosi*, (Bogor-Gupedia), hlm.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh negatif oleh pola hidup dari kelompok tersebut.²⁴ *Insecure* memiliki kondisi tidak baik, kepercayaan diri kurang dan tidak kuasa untuk menyelesaikan permasalahan.²⁵ Perasaan *insecure* lebih mengacu pada rasa aman, kepercayaan diri, kebebasan, ketakutan, kecemasan mengenai kebutuhan seseorang dimasa yang akan datang.²⁶

2. Macam-macam Perasaan *Insecure*

Insecure terjadi pada hubungan dengan diri sendiri, hubungan sosial dan kehidupan nyata.²⁷ Di bawah ini adalah macam-macam perasaan *insecure*.²⁸

a. Tidak percaya diri

Tidak percaya diri adalah rendahnya rasa harga diri, kecemasan, keterasingan, keraguan dan perasaan tidak berarti serta tidak mampu memenuhi tuntutan hidup.

b. Takut

Perasaan takut atau cemas. Yang muncul untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari ancaman, Ketakutan dan kecemasan saat berinteraksi

²⁴Wahyu Arya Metta. (2023). Insecure Menurut Perspektif Agama Buddha, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5 No. 2.

²⁵Chastin Marla Devi. (2021). *Mengenal Insecure Dann Cara Mengatasinya*, Satu Persen (blog), <https://satupersen.net/blog/mengenal-insecure>, diakses pada 9 Juli 2024.

²⁶Manoranjan Tripathy. (2018). *A Study of Self-Confidence and Inferiority Insecurity Feeling* (Mauritius: LAP LAMBERT Academic Publishing), hlm. 54.

²⁷Baumaister, R. F., & Leary, M. R. (2019). *The Need to Belong: Desire For Interpersonal Attachments As a Fundamental Human Motivation*, Psychological Bulletin, hlm. 497-529.

²⁸ Jihan Insyirah Qatrunnada. (2022). Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam, Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islasm, Vol. 5 No.02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain, memulai percakapan, menjadi pusat perhatian, atau berada dalam situasi yang membutuhkan penilaian orang lain.

c. Cemas (*Anxiaty*)

Cemasan sebagai perasaan tidak aman, ketidakdewasaan, dan ketidakmampuan untuk mengatasi tuntutan, kesulitan, dan tekanan kehidupan sehari-hari. Kecemasan adalah suatu keadaan emosional di mana seseorang merasa rentan terhadap ketidakberdayaan dan tidak memiliki keberanian untuk bertindak rasional.

3. Faktor-faktor Penyebab *Insecure*

Di bawah ini adalah beberapa faktor penyebab kecemasan yang dialami seseorang baik secara eksternal maupun internal.²⁹

a. Eksternal

- 1) Perlakuan *overprotective* dari keluarga
- 2) Perlakuan komparatif dari lingkungan sekitar
- 3) Kegagalan atau penolakan
- 4) Pola asuh yang kurang tepat
- 5) Pengalaman traumatis

b. Internal

- 1) Rasa tidak percaya pada diri sendiri

²⁹ Melanie Greenberg Ph.D. (2020). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*, Psychology Today, <https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-hem> diakses pada tanggal 9 Juli 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Cemas (*Anxiaty*)
- 3) Perasaan takut
- 4) *Overthinking* atau berlebihan dalam menafsirkan situasi

4. Tanda-tanda *Insecure*

Tanda-tanda *insecutre*. Berikut ini adalah tanda-tanda *insecure* seseorang.³⁰

- a. Tidak percaya diri. Tanda seseorang kurang percaya diri adalah rendahnya harga diri. Kondisi ini disebabkan oleh orang yang kurang mengenal dan kurang mencintai dirinya sendiri.
- b. Mengalami ketakutan berlebihan. Tanda selanjutnya adalah orang yang *insecure* mengalami rasa takut berlebihan terhadap sesuatu.
- c. Tidak ingin keluar dari zona nyaman. Orang yang mengalami kecemasan cenderung kurang berinteraksi dengan orang lain dan biasanya tetap berada dalam zona nyamannya.
- d. Sering membandingkan diri dengan orang lain. Tanda orang kurang percaya diri yang terakhir adalah sering membandingkan dirinya dengan orang lain.

Konsep Operasional

Untuk memberikan temuan penelitian yang seragam kepada semua pengamat, konsep operasional adalah konsep variabel penelitian yang jelas.

³⁰ Atrup dan Dwi Fatmawati. (2018). *Hipoterapi Teknik Regression Therapy Untuk Menangani Penderita Glossophobia Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal PINUS Vol. 3 No. 2 ISSN. 2442-9163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional juga menjelaskan bagaimana kegiatan perlu dilakukan untuk mengambil data atau indikator yang dimaksud.

1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa insecure pada Siswa

Secara operasional, penanganan guru Bimbingan dan Konseling dapat diidentifikasi melalui indikator sebagai berikut:³¹

- a. Guru BK merancang program layanan
- b. Guru BK melakukan layanan dasar
- c. Guru BK memberikan layanan informasi
- d. Guru BK memberikan konseling individual
- e. Guru BK bimbingan kelompok
- f. Guru BK melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi

2. Insecure

Secara operasional, *insecure* dapat diidentifikasi melalui indikator perilaku dan perasaan, seperti:

- a. Rasa tidak percaya diri
- b. Cemas (*Anxiaty*)
- c. Peraaan takut
- d. *Overthinking* atau berlebihan dalam menafsirkan situasi

³¹ Namora Lumangga, (2021). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penelitian Yang Relevan

Hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti:

1. Atrup dan Dwi Fatmawati melakukan penelitian mereka pada tahun 2018. Tidak aman adalah ketakutan atau ketakutan terhadap lingkungan yang disebabkan oleh penemuan diri. Perorangan dapat diartikan sebagai rasa takut. Saya tidak yakin apakah ada pandangan atau kekhawatiran yang tidak menyenangkan yang dirasakan seseorang untuk saya. Ketidaknyamanan terjadi ketika rasanya inferior, ketakutan, pesimisme, kegelisahan, rasa malu, kecemasan, rasa bersalah atau bahkan tidak mungkin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,5% remaja yakin akan bertemu orang lain di media sosial. Jika merasa cemas, cenderung sendirian dan melakukan apa yang di sukai.³²
2. Tri Ambar Arumsari melakukan penelitian pada tahun 2023 berjudul "Efek Media Sosial tentang Ketidakpastian dan Kemampuan untuk percaya pada Distrik Tanariri dan Distrik Tanariri, RUGENCY Utara." Berdasarkan temuan dan diskusi penelitian, kesimpulannya adalah bahwa hasil penggunaan sosial maider dapat mempengaruhi perasaan siswa sendiri pada ststitusi diri di Patil

³² Agresta Armando Harnata. (2022). *Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok*, Journal website:<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp> diakses pada tanggal 9 Juli 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utara. Studi ini menunjukkan hasil penggunaan media sosial untuk rasa ketidakpastian dan kepercayaan diri sebesar 25,4% dan 23,9%.³³

3. Irischa Aulia Pancarani pada tahun 2021, sebuah survei dilakukan berjudul "Dampak Media Sosial terhadap Ketidakpastian dan Sensasi Keyakinan Rapi." Berdasarkan penelitian ini, hubungan antara waktu yang dihabiskan di media sosial ditemukan dalam hubungan negatif antara kesan fisik. Mereka mengandalkan media sosial, dengan 95 responden yang sebanding dengan 15% atau 20 responden, dengan kategori tinggi setara dengan 95 responden, dengan 69% atau kurang.³⁴
4. Isna Maulida Abidah dan Effy Wardati Maryam Setelah melakukan penelitian pada tahun 2024, remaja sering terlihat seperti fenomena yang tidak pasti. Kaum muda sering merasa rendah hati atau memalukan ketika seseorang membuat komentar negatif dan membandingkannya dengan orang lain dengan seseorang yang lebih dari yang mereka pikirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara intensitas media sosial dan kesepian dan ketidakpastian di antara kaum muda. Studi ini adalah semacam studi korelasi kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan 2205 siswa dari SMK Antartika 2 Sidoarjo. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 305 siswa muda yang dipilih secara acak. JASP Software Versi 17

³³ Tri Ambar Arumsari. (2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Remaja*, Fakultas Ushuluddin. <http://repository.iainpalopo.ac.id/> doiakses pada tanggal 10 Juli 2024.

³⁴ Irischa Aulia Pancarani. (2021). *Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja*, Fakultas Hukum UPNVJ, <https://kumparan.com/irischauna/pengaruh-media-sosial-terhadap-rasa-insecure-dan-kepercayaan-diri-pada-remaja-1uzNPZUbjdN> diakses pada 10 Juli 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis regresi linier. Teknik ini digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan perasaan kesepian dan ketidakpastian di kalangan anak muda. Hasilnya menunjukkan nilai $P < 0,001$ & $LT < 0,05$, sehingga ada hubungan penting antara intensitas penggunaan media sosial dan kesepian dan ketidakpastian di antara kaum muda.³⁵

5. Aisyiyah telah melakukan penelitian pada tahun 2021, Pembelajaran *online* sedang dilakukan selama waktu itu oleh pandemi Covid-19, sehingga siswa akan mengubah cara mereka biasanya melakukan dan belajar pola. Kekuatan penggunaan *smartphone* dan jaringan internet sebagai alat pembelajaran sebenarnya meningkatkan aktivitas siswa dalam interaksi dengan media sosial. Siswa yang masih remaja dalam kategori ini lebih cenderung tidak aman jika mereka tidak berhati-hati saat menggunakan media sosial. Kelemahan, ketidakpastian dan keputusasaan tidak yakin bahwa seseorang mengalami apa yang sering dibandingkan dengan media sosial dan mengalami orang lain yang dianggap lebih mampu atau lebih kuat. Siswa harus dengan cepat mengatasi rasa ketidakpastian di antara siswa karena mereka menunjukkan produktivitas belajar yang cenderung berkurang. Solusi yang dapat kami tawarkan adalah pendidikan yang dipenuhi dan hipnosis, yang tersedia bagi siswa untuk meningkatkan citra diri mereka dan mengkomunikasikan saran positif.

³⁵ Isna Maulida Abidah, Effy Wardati Maryam. (2024). *Intensitas Penggunaan Media Sosial, Kesepian, dan Ketidakamanan pada Remaja*, Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, hlm. 193-210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan secara deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan pradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist. Aspek kualitatif dari pendekatan ini adalah untuk mengklarifikasi dan memahami kenyataan yang mengatur pengalaman tertentu.

Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari berbagai sumber atau metode. Sementara itu, analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman makna daripada pada pembuatan generalisasi.³⁶

Penelitian ini betujuan untuk melihat bagaimana peran guru BK dalam menangani rasa *insecure* siswa akibat penggunaan media sosial di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di sekolah menengah pertama telekomunikasi. Pilihan lokasi ini didasarkan pada mengapa masalah yang dilihat para peneliti berada di lokasi ini. Sementara itu, waktu studi untuk semester aneh kelas 2025/2026 akan diadakan hingga selesai.

³⁶ Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian ini mengacu pada responden atau informan yang telah digali sesuai dengan informasi atau data. Topik penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diminta oleh peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan saran untuk guru Telekomunikasi yang mengalami pengalaman yang tidak pasti karena penggunaan media sosial dalam mata pelajaran penelitian mereka.

Berikut adalah sumber yang diuji atau diuji selama penelitian. Penelitian adalah tentang masalah atau topik yang akan diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses mengatasi rasa ketidakpastian siswa melalui pengajaran dan saran dari guru melalui penggunaan media sosial di Sekolah Menengah Telekomunikasi Pekanbaru..

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 1 guru BK dan informan tambahan yaitu 3 siswa. Adapun untuk mendapatkan informan dari kalangan siswa dan guru dalam penelitian ini adalah dengan menentukan tujuan fokus penelitian, mengidentifikasi siswa melalui guru BK pada saat melakukan tugas evaluasi berlajar di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Wawancara adalah lokasi komunikasi atau interaksi antara peneliti dan informan, dan merupakan topik penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Pada dasarnya, wawancara adalah kegiatan yang melibatkan mendapatkan informasi terperinci tentang suatu masalah, atau mendapatkan topik yang diangkat dalam sebuah studi, atau yang sebelumnya diterima dengan menggunakan teknik lain.

b. Observasi

Observasi juga merupakan teknik perekaman data yang sangat umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Pengamatan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan lima sensasi, seperti penglihatan, bau, dan pendengaran, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Pengamatan dapat ada dalam bentuk kegiatan, peristiwa, objek dari situasi tertentu, atmosfer tertentu, atau emosi seseorang. Pengamatan dilakukan untuk memahami situasi sebenarnya di luar peristiwa dan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Informasi dalam Dokumen

Dapat diperoleh tidak hanya melalui wawancara dan pengamatan, tetapi juga melalui fakta dalam bentuk teks, buku harian, RPL, hasil layanan, arsip foto, dokumen aktivitas, dan banyak lagi. Data dalam format dokumen -dokumen ini dapat digunakan untuk mengejar informasi historis. Para peneliti harus memiliki alasan teoretis untuk menafsirkan semua dokumen ini sebagai objek yang tidak berarti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Instrumen Penelitian

1. Peneliti

Para peneliti memberikan pandangan subyektif tentang fokus penelitian mereka. Dengan kata lain, dari semua data, para peneliti mengumpulkan peneliti, kesimpulan diambil berdasarkan perspektif pribadi mereka. Oleh karena itu, implementasi peneliti kualitatif harus divalidasi. Peneliti kualitatif bertindak sebagai alat manusia untuk menentukan fokus penelitian mereka, memilih informasi sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan hasil. Oleh karena itu, melalui kemampuan peneliti untuk memahami metode penelitian untuk memahaminya..

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah pertanyaan yang berisi tentang kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Panduan ini mencakup sumber daya dan daftar pertanyaan umum. Panduan wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan tidak diberikan kepada orang yang diwawancara. Sebab, narasumber hanya menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk menjaga kebenaran atau keabsahan apa yang disampaikan.

3. Alat Rekam

Sesuai dengan namanya alat ini digunakan untuk merekam hasil wawancara dan peristiwa. Peneliti bisa menggunakan smartphone untuk melakukan rekam audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Triagulasi Data

Konsep metodologis dalam penelitian kualitatif yang perlu terus diketahui dari peneliti kualitatif segitiga adalah teknologi segitiga. Tujuan Tripore adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Segitiga juga didefinisikan sebagai kegiatan peninjauan data oleh berbagai sumber, teknik, dan waktu. Jenis segitiga adalah:

1. Triangulasi Sumber

Sumber segitiga dapat dilihat dengan memeriksa data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Teknik dapat dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama, tetapi teknik yang berbeda:

a. Wawancara

Sumber Data Penelitian Kualitatif didasarkan pada wawancara yang masuk. Teknik ini menggunakan pertanyaan terbuka dan memprioritaskan pengaturan etika dibandingkan dengan informan yang diperiksa. Data yang diterima dalam bentuk pengakuan, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu dasar mendasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam hal ilmu sosial dan perilaku manusia. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati pengamatan yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian Anda dalam bentuk sumber tertulis, film, gambar, rekaman suara, dan menu, berisi informasi tentang proses penelitian.

3. Triagulasi Waktu

Waktu dapat dilakukan dengan memeriksa data di sumber dan terus menggunakan teknologi yang sama, tetapi dalam waktu atau keadaan yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pemrosesan data yang dikumpulkan oleh subjek lapangan untuk memproses data informasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi analitik yang menjelaskan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, gambar dan tidak dikumpulkan dalam angka. Data dari manuskrip, wawancara, catatan lapangan, dokumen dll. Dipahami sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kejelasan nyata atau realistik.³⁷ Ada tiga jenis teknik analisis data, yaitu reduksi data, sajian data serta verifikasi simpulan data.

1. Reduksi Data

Peneliti menggunakan pengurangan data dalam proses pemilihan data yang kasar, pusat perhatian, penyederhanaan, layanan, dan transparansi, yang dihasilkan dari file lapangan. Oleh karena itu, prosedur yang diambil para peneliti adalah untuk mengungkapkan data dengan memilih data penting dan menyederhanakan dan abstrak. Dalam pengurangan data ini, para peneliti

³⁷ Sidiq Umar dkk, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information and Modeling*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari nafkah dari proses (data yang dipilih) dan kehidupan (data boros) dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pengurangan data ini dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir aktivitas pengumpulan data hingga laporan akhir sepenuhnya dikonfigurasi. Oleh karena itu, data yang dikurangi memberikan gambar yang lebih tajam dari pengamatan, yang memungkinkan para peneliti untuk dengan mudah melihat kembali data yang telah mereka peroleh sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data

Peneliti menggunakan tampilan data untuk mengatur data agar mudah dianalisis dan diselesaikan. Data dari penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan naratif dan dapat disebarluaskan dengan gambar, skema, matriks, tabel, formula, dan banyak lagi. Ini sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, baik dari pengamatan peserta, hasil wawancara mendalam, dan dari studi dokumen.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Data Peneliti menggunakan pemeriksaan data sebagai langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang sangat tentatif, buram, dan dipertanyakan didasarkan pada peningkatan data. Kegiatan ini adalah proses di mana kebenaran data yang dikumpulkan diselidiki dan diuji, dan kesimpulan akhir diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, penyajian data dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menangani Rasa *Insecure* pada Siswa di SMP Telekomunikasi di Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure* di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Hasil simpulan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memicu perilaku *insecure* di kalangan siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Perilaku siswa yang merasa *insecure* akibat penggunaan media sosial adalah perilaku seperti kurangnya rasa percaya diri karena standar gaya hidup tidak tercapai, mudah merasa takut saat mendapat komentar negatif dan merasa cemas ketika unggahannya tidak mendapat banyak *like*, serta sering membandingkan diri dengan orang lain yang lebih menarik atau popular di media sosial.

2. Faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*

Hasil simpulan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memicu perilaku *insecure* di kalangan siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Penyebab siswa merasa *insecure* adalah sering mengalami *cyberbullying* seperti komentar kebencian dan hinaan. Selain itu siswa juga bergantung pada validasi sosial, merasa butuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pujian dan pengakuan dari orang lain. Mereka juga merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna, karena sering membandingkan diri dengan teman-teman yang terlihat lebih baik di media sosial. Ditambah lagi dengan kecanduan media sosial yang mempengaruhi kondisi ini.

3. Upaya guru BK menangani rasa *insecure* pada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling upaya yang dilakukan meliputi layanan dasar berupa penyuluhan klasikal, penyampaian informasi tentang dampak perbandingan sosial siswa di media sosial. konseling individual untuk menangani masalah pribadi, bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial, serta evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program. Layanan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mental dan emosional siswa secara menyeluruh.

B. Saran

1. Untuk siswa, dari hasil penelitian bahwa rasa *insecure* disebabkan oleh terjadinya *cyberbullying*, ketergantungan pada validasi sosial, tekanan untuk tampil sempurna dan kecanduan pada media sosial. Maka disarankan kepada siswa untuk memanfaatkan keberadaan guru BK dalam mengatasi kondisi seperti itu. Sehingga tidak terjadi rasa *insecure* karena akan berakibat tidak percaya diri, takut, cemas dan *overthinking*.
2. Guru BK, dari hasil penelitian siswa yang mengalami rasa *insecure* di sebabkan oleh terjadinya *cyberbullying*, ketergantungan pada validasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, tekanan untuk tampil sempurna dan kecanduan pada media sosial. Maka guru BK disarankan untuk memfokuskan layanan dasar, layanan informasi, konseling individual, bimbingan kelompok serta evaluasi dan analisis hasil evaluasi. Bukan hanya kepada 3 orang siswa yang mengalami rasa *insecure* saja, tetapi kepada siswa secara menyeluruh. Menjalin kerja sama dengan psikolog minimal sebulan sekali untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara membangun kepercayaan diri, menerima penampilan diri serta meningkatkan nilai dan potensi pribadi. Melakukan *assessment* sehingga bisa mengukur rasa *insecure* siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan untuk melibatkan lebih banyak guru BK dan mencakup sekolah dari berbagai latar belakang, agar hasil penelitian mengenai masalah *insecure* menjadi lebih komprehensif dan akurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Aan Hasanah. (2023). *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 39
- Agus Ria Kusuma, (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecanduan Media Sosial*, Jurnal Konseling Indonesia, Vol 15 No. 2. Hlm. 342.
- Amti & Prayitno. (2021). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling.
- Ani Wardah., Muhammad Eka Prasetia., & Adjie Akbar., (2019). *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin: Sebuah Studi Pustaka*. JMBK (Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling), <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Republik Indonesia).
- Chastin Marla Devi. (2021). *Mengenal Insecure Dann Cara Mengatasinya*, Satu Persen (blog),<https://satupersen.net/blog/mengenal-insecure>, diakses pada 9 Juli 2024.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 109
- Dwi Sri Handayani. (2022). *Maqashid Syari'ah dalam Ranah Publik*, (Aceh: Syiah Kuala University Press), hlm. 16-17.
- Evi, T. (2020). *Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (JPDK), 2(1), 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Fadillah, N. (2023). *Keefektifan Konseling Kelompok CBT terhadap Faktor Penyebab Media Sosial yang Berpengaruh pada Perasaan Insecure Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan. Diakses dari: <https://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/12367>
- Febian Chandra. (2021). *Sosial Media Markeing Strategi Memaksimalkan Media Sosial*, Diva Press, hlm. 19.
- Hadyan, R. (2021). *Ini Perbedaan Antara Milenial dan Gen Z Saat Menggunakan Sosial Media*. Lifestyle.Bisnis.Com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20210210/220/1354914/ini-perbedaan-antara-milenialdan-gen-z-saat-menggunakan-sosial-media>

Imam Wahyudi. (2021). *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hlm. 16

Irischa Aulia Pancarani. (2021). *Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja*, Fakultas Hukum UPNVJ, <https://kumparan.com/irischauna/pengaruh-media-sosial-terhadap-rasa-insecure-dan-kepercayaan-diri-pada-remaja-1uzNPZUbjdN> diakses pada 10 Juli 2024.

Jihan Isyirah, dkk.(2022). *Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam*, hlm. 140.

Kamus Bahasa Inggris Indonesia, <Http://www.kamusbbi.id> diakses padatanggal 7 Juli 2024.

Kurnia Puspita. (2024). *Menghadapi dan Mengatasi Insecure*, (Yogyakarta: Victory Pustaka Media), hlm. 2.

Kusuma, dkk.(2024). *Manajemen Bela Negara (Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas)*, Indonesia Emas Group, hlm. 41.

Melanie Greenberg Ph.D. (2020). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*, Psychology Today, <https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-hem> diakses pada tanggal 9 Juli 2024.

Maulana Adieb. (2021). *A Passionate Content Writer Who Student Indonesian Literature and Enjoys Learning About SEO*, <https://glints.com/id/lowongan/tipe-media-sosial/> diakses pada tanggal 09 Mei 2024

Maulana Adieb.(2023). *7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya yang Perlu Diketahui*, Social Media Specialist, Vol.4, No.3, hlm. 15-16.

Mu'awwanah, U. (2020). *Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 47.

Namora Lumangga, (2021). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana.

Rosi Utari. (2020). *Insecure No PD Yes 58 Tanya Jawab Bersama Kak Rosi*, (Bogor-Gupedia), hlm.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rulli Nasrullah. (2024). *Pendekatan Teknologi Baru dalam Teori dan Praktik Jurnalisme, Jurnalisme Digital*, (Jakarta: Prenada Media), hlm. 141-142.
- Shiefti Dyah Alyusi. (2020). *Media Sosial Interaksi Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Sidiq Umar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information and Modeling*, hlm. 9.
- Siti Makhmudah. (2019). *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Gupedia, hlm. 22.
- Statista. (2024). *Jumlah Pengguna Media Sosial di Seluruh Dunia dari Tahun 2010 Hingga 2024*, Diakses dari (Stacy Jo Dixon).
- Sukardi, A. (2021). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bumi Aksara Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 1.
- Syahrudin. (2023). *Fenomena Komunikasi di Era Virtualitas*, CV Green Publisher Indonesia, hlm. 6
- Syahrul, R., & Haryono, T. (2022). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kemampuan Bijak Bersosial Media pada Siswa di SMP N 7 Bukittinggi*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Bima, 11(2), 87–95. Diakses dari: <https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/592>
- Tri Ambar Arumsai.(2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara*, Fakultas Ushuluddin, Universitas IAIN Palopo.
- Wahyu Arya Metta. (2023). *Insecure Menurut Perspektif Agama Buddha*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara dengan guru BK



Lampiran 2. Dokumentasi wawancara dengan siswa



RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Pedoman wawancara guru BK dan siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru BK

Instansi : SMP Telekomunikasi Pekanbaru

A. Bentuk-bentuk perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure* di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

1. Kenapa siswa merasa tidak mampu untuk maju atau tampil didepan. Dan apa yang dilihat guru BK terkait kemampuan belajar dan kegiatan siswa?
2. Mengapa siswa enggan menjawab pertanyaan guru meskipun mereka tahu jawabannya. Dan apa alasan siswa sering merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dikelas?
3. Apakah Ibu melihat adanya perubahan sikap atau perilaku pada siswa yang terpengaruh negatif oleh media sosial. Dan bagaimana siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut?
4. Apa dampak media sosial terhadap kecenderungan *overthinking* dan rasa percaya diri siswa menurut pandangan guru BK?

B. Faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*

1. Apa pandangan Ibu sebagai guru BK terhadap jenis-jenis konten yang sering di unggah siswa di media sosial. Dan bagaimana Ibu melihat dampak dari unggahan siswa?
2. Apakah siswa masih dalam *fase Ketergantungan pada validasi sosial*. Dan bagaimana persepsi guru BK terhadap keberhasilan konseling dalam mengubah perilaku siswa secara berkelanjutan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana tekanan dari media sosial memengaruhi kondisi emosional dan kesehatan mental siswa?
 4. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial selama jam pelajaran terhadap fokus dan produktivitas siswa dalam belajar?
- C. Upaya guru Bimbingan dan Konseling menangani rasa *insecure* pada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru**
1. Bagaimana guru BK menentukan jenis layanan yang diberikan. Dan apa faktor yang memengaruhi keputusan untuk memilih layanan?
 2. Apa saja tahap yang dilakukan guru BK saat mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam layanan bimbingan?
 3. Bagaimana cara guru BK mengajak siswa untuk memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial?
 4. Bagaimana konseling individu membantu siswa untuk memahami penyebab perasaan *insecure* yang mereka alami, terutama yang berkaitan dengan media sosial atau tekanan dari lingkungan sekitar?
 5. Bagaimana cara bimbingan kelompok dapat membantu siswa yang merasa *insecure*. Dan seberapa efektif bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK dalam mengurangi perasaan *insecure* pada siswa?
 6. Bagaimana guru BK mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan dan konseling yang telah di berikan kepada siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Siswa

Instansi : SMP Telekomunikasi Pekanbaru

A. Bentuk-bentuk perilaku siswa yang mengalami rasa *insecure* di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

1. Apakah kamu pernah merasa tidak percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain di media sosial. Dan apa yang kamu rasakan ketika melihat teman-teman mu terlihat lebih baik di media sosial?
2. Bagaimana pengaruh komentar orang lain terhadap kepercayaan dirimu?
3. Apakah kamu pernah merasa *overthinking* karena respons orang lain terhadap postinganmu di media sosial. Dan bagaimana komentar atau jumlah like di media sosial mempengaruhi perasaan dan fokus belajarmu?
4. Pernahkah kamu merasa takut di-*judge* atau di bandinkang dengan orang lain setelah posting sesuatu di media sosial?

B. Faktor penyebab siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengalami rasa *insecure*

1. Pernahkah mengunggah konten saat di sekolah dan jenis konten nya apa saja. Apa dampak dari konten yang telah kamu unggah di media sosial?
2. Bagaimana pengaruh komentar, pujian dan jumlah like di media sosial terhadap kepercayaan diri siswa?
3. Bagaimana siswa memaknai pengalaman perbandingan sosial di media sosial terhadap pencapaian atau gaya hidup teman-temannya?





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 4. Hasil wawancara***TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK**

PS (Inisial), Perempuan, 26 tahun, Guru Bimbingan dan Konseling, SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Wawancara mendalam tentang Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Upaya Penanganan Siswa Kelas IX Yang Insecure Akibat Penggunaan Media Sosial di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Peneliti : Kenapa siswa merasa tidak mampu untuk maju atau tampil didepan. Dan apa yang dilihat guru BK terkait kemampuan belajar dan kegiatan siswa?

PS : Sebenarnya siswa itu bisa tapi mereka ngerasa tidak mampu. Mereka nggak mau untuk maju kedepan tampil gitu mereka ngerasa dirinya belum bisa. Padahal ibu melihat dari nilai belajar nya bagus dan kegiatan ektrakulikulernya juga bagus. Mereka menganggap standar hidupnya dari media sosial, makanya selalu ngerasa kurang

Peneliti : Mengapa siswa enggan menjawab pertanyaan guru meskipun mereka tahu jawabannya. Dan apa alasan siswa sering merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dikelas?

PS : Siswa lebih banyak takut dan malu dari pada untuk mencoba. Padahal salah benar itu hal biasa, tetapi masih tidak mau untuk tampil kedepan. Bahkan saat ditanya oleh guru pun tidak berani menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karna rasa takut itu. Mungkin alasannya takut di *bully* saat siswa itu salah

Peneliti : Apakah Ibu melihat adanya perubahan sikap atau perilaku pada siswa yang terpengaruh negatif oleh media sosial. Dan bagaimana siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut?

PS : Nggak banyak tapi ada. Mereka merasa harus selalu tampil sempurna dan ikut-ikutan trend biar nggak ketinggalan. Tetapi kadang mereka juga merasa takut dikomentarin jelek, ngga dapat like yang banyak atau dibanding-bandingkan sama temannya

Peneliti : Apa dampak media sosial terhadap kecenderungan *overthinking* dan rasa percaya diri siswa menurut pandangan guru BK?

PS : Saya melihat beberapa siswa jadi sering *overthinking* gara-gara media sosial. Mereka jadi kepikiran terus soal komentar orang, jumlah like, atau yang lebih sering itu dibanding-bandingkan. Akhirnya mereka juga susah fokus belajar dan kurang percaya diri untuk tampil kedepan

Peneliti : Apa pandangan Ibu sebagai guru BK terhadap jenis-jenis konten yang sering di unggah siswa di media sosial. Dan bagaimana Ibu melihat dampak dari unggahan siswa?

PS : Menurut ibu, untuk konten-konten yang sering dilakukan siswa itu seperti foto bersama teman, video kegiatan sekolah, hasil karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, terkadang cerita keseharian mereka atau trend yang sedang viral. Dampaknya ya terkadang dapat komentar negatif langsung berubah kepribadian nya

Peneliti : Apakah siswa masih dalam *fase ketergantungan pada validasi sosial*. Dan bagaimana persepsi guru BK terhadap keberhasilan konseling dalam mengubah perilaku siswa secara berkelanjutan?

PS : Ada tapi nggak banyak, itu cuma beberapa orang aja. Tapi dari beberapa orang itu yang sulit untuk dikasih tau, kalau lg konseling siswa bakal faham sekali dua kali, tapi kalau udah nggak konseling lagi itu balik lagi kesetelan awal

Peneliti : Bagaimana tekanan dari media sosial memengaruhi kondisi emosional dan kesehatan mental siswa?

PS : Ibu melihat beberapa siswa itu harus selalu tampil sempurna di media sosial. Ini sering terjadi di kalangan remaja apalagi mereka masih masa pubertas. Hal itu sering kali disebabkan oleh perbandingan sosial dengan teman atau influencer yang dapat menurunkan rasa percaya diri mereka. Selain itu tekanan untuk tampil sempurna itu bisa menyebabkan cemas, stress dan perasaan tidak cukup baik. Siswa mungkin merasa tertekan untuk memenuhi ekspektasi yang tidak realistik, yang berdampak negatif pada kesehatan mental mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti :Bagaimana guru BK menentukan jenis layanan yang diberikan. Dan apa faktor yang memengaruhi keputusan untuk memilih layanan?
- PS :Pemberian program layanannya nggak menentu ya, bisa layanan informasi, konseling individu dan bimbingan kelompok. Tergantung pada kebutuhan dan permasalahannya apa
- Peneliti :Apa saja tahap yang dilakukan guru BK saat mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam layanan bimbingan?
- PS :Untuk tahap awal melakukan observasi, percakapan dan survei, selain itu juga melalui layanan klasikal dulu tentang pemahaman diri
- Peneliti :Bagaimana cara guru BK mengajak siswa untuk memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial?
- PS : Dengan memberi layanan sesuai kebutuhan, ini tujuannya agar siswa bisa pakai media sosial dengan cara yang baik dan bermanfaat. Soalnya, sekarang hampir semua siswa aktif di medsos, tapi nggak semua tahu cara gunainnya dengan bijak. Ibu juga mengajak siswa ngobrol bareng soal dampak positif dan negatif dari medsos. Misalnya, gimana cara bangun citra diri yang baik, menghindari komentar jahat dan memberi penjelasan bahwa apa yang kita lihat di medsos belum sepenuhnya benar. Memberi layanan ini juga menggunakan modul ajar berupa RPL tentang dampak perbandingan sosial di media sosial, karena masalah itu yang sedang ramai di kalangan remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Bagaimana konseling individu membantu siswa untuk memahami penyebab perasaan *insecure* yang mereka alami, terutama yang berkaitan dengan media sosial atau tekanan dari lingkungan sekitar?

PS : Waktu ibu melakukan konseling individual, hal pertama yang ibu lakukan adalah membangun hubungan yang akrab dan saling percaya sama siswa. Tujuannya supaya mereka merasa nyaman dan nggak takut buat cerita. Setelah itu, ibu mulai kasih pertanyaan-pertanyaan terbuka biar mereka bisa lebih leluasa nyampein apa yang mereka rasain dan alamin, terutama buat siswa yang ngerasa nggak percaya diri. Selanjutnya, ibu bantu mereka buat ngerti apa sih sebenarnya yang bikin mereka jadi *insecure*, misalnya karena terlalu sering liat media sosial atau karena tekanan dari lingkungan sekitar. Ibu juga arahkan mereka supaya bisa mulai melihat diri sendiri dari sisi yang lebih positif dan realistik

Peneliti : Bagaimana cara bimbingan kelompok dapat membantu siswa yang merasa insecure. Dan seberapa efektif bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK dalam mengurangi perasaan *insecure* pada siswa?

PS : Macem-macem sih, kadang diskusi, role play, main game yang ada unsur edukasinya atau nonton video singkat terus dibahas bareng. Ibu juga kasih tugas kecil kayak nulis hal positif tentang diri mereka atau nyebutin kelebihan temennya. Tujuannya biar mereka bisa saling menguatkan dan ngeliat sisi baik dari diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena kadang siswa tuh ngerasa dia doang yang punya masalah. Padahal banyak juga yang ngalamin hal yang sama. Nah, lewat kelompok mereka bisa saling dengerin, saling dukung dan nyadar kalau mereka nggak sendirian. Saya juga kasih beberapa topic cara yang bisa dipraktikkan, kayak latihan menyadari perasaan sendiri, nulis jurnal harian, buat kerajinan-krajinan atau belajar menghargai kelebihan diri. Harapannya, pelan-pelan mereka bisa mulai lebih percaya diri dan nyaman jadi diri sendiri Jadi, mereka lebih terbuka dan pelan-pelan mulai percaya diri lagi

Peneliti :Bagaimana guru BK mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan dan konseling yang telah di berikan kepada siswa?

PS : Ibu menggunakan beberapa metode, seperti observasi langsung terhadap perubahan perilaku siswa, wawancara dengan siswa dan guru lain serta ibu menganalisis hasil angket yang diisi oleh siswa sebelum dan guru wali kelas atau guru mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

AU (Inisial), Perempuan, 16 tahun, kelas IX SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
 Mengalami rasa insecure akibat penggunaan media sosial.

Peneliti : Apakah kamu pernah merasa tidak percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain di media sosial. Dan apa yang kamu rasakan ketika melihat teman-teman mu terlihat lebih baik di media sosial?

AU : Pernah kak bahkan sering, karena banyak juga kak teman yang banding-bandengin kita di media sosial sama yang aslinya gimana. Jadi lebih nggak percaya diri aja sih kak

Peneliti : Bagaimana pengaruh komentar orang lain terhadap kepercayaan dirimu?

AU : Takut kalau postingan saya dihina kak sama teman yang kasih komentar-komentar jahat, bahkan sebenarnya itu teman yang nggak dekat tapi komentar nya berlebihan

Peneliti : Apakah kamu pernah merasa *overthinking* karena respons orang lain terhadap postinganmu di media sosial. Dan bagaimana komentar atau jumlah like di media sosial mempengaruhi perasaan dan fokus belajarmu?

AU : Pernah, apalagi kalau posting sesuatu ada yang nyinyir nggak suka atau ada yang nggak nge-like postingan selalu kepikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti : Pernahkah kamu merasa takut di-judge atau di bandinkang dengan orang lain setelah posting sesuatu di media sosial?
- AU : Saya sering kepikiran terus gara-gara medsos, kayak mikir (postingan aku jelek nggak ya? Kok like nya dikit ya?), atau takut dibahas orang di *circle* mereka jadi ngak tenang aja
- Peneliti : Pernahkah mengunggah konten saat di sekolah dan jenis konten nya apa saja. Apa dampak dari konten yang telah kamu unggah di media sosial?
- AU : Pernah, saya posting hiburan seperti vidio lucu, motivasi atau trend-trend terbaru di TikTok dan Instagram. Biasanya saya buat konten tentang kegiatan sekolah, belajar dan kadang-kadang hasil vidio editan yang di buat dari aplikasi CapCut tapi saya juga dapat komentar negatif, banyak yang nge-judge postingan saya karna terlalu ngikut gaya orang
- Peneliti : Bagaimana pengaruh komentar, puji dan jumlah like di media sosial terhadap kepercayaan diri siswa?
- AU : Ya puji penting kak, saya mau dapet komentar baik, like banyak dari apa yang saya posting
- Peneliti : Bagaimana siswa memaknai pengalaman perbandingan sosial di media sosial terhadap pencapaian atau gaya hidup teman-temannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- AU : Saya sering liat banyak teman-temen saya yang memposting foto-foto bagus kadang liburan sama keluarga juga, dan saya merasa masih banyak kurang yang bisa capai itu
- Peneliti : Berapa jam dalam sehari siswa menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial. Dan Bagaimana siswa memandang penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dan pembelajaran dalam keseharian siswa?
- AU : Saya menggunakan waktu untuk buka sosial media mungkin sekitar 6-7 jam dalam sehari. Saya paling sering menggunakan aplikasi media sosial TikTok, karena menurut saya tampilan dari TikTok lebih menarik kak di banding dengan media sosial lain. Tapi sesekali saya juga menggunakan Instagram untuk melihat cerita dari pengikut saya

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

ZI (Inisial), Laki-laki, 16 tahun, kelas IX SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Mengalami rasa insecure akibat penggunaan media sosial.

Peneliti : Apakah kamu pernah merasa tidak percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain di media sosial. Dan apa yang kamu rasakan ketika melihat teman-teman mu terlihat lebih baik di media sosial?

ZI : Pernah kak, saya memang sering merasa banyak kurang dan tidak percaya diri karena melihat teman-teman bisa lebih dari saya, itu semakin membuat saya mau belajar agar bisa seperti mereka. Tetapi setiap ada kesempatan untuk maju kedepan saya tidak yakin kalau saya bisa

Peneliti : Bagaimana pengaruh komentar orang lain terhadap kepercayaan dirimu?

ZI : Saya belum pernah dapat komentar buruk kak, tapi saya hanya takut kedepannya saya di banding-bandingkan dengan yang lebih dari saya

Peneliti : Apakah kamu pernah merasa *overthinking* karena respons orang lain terhadap postinganmu di media sosial. Dan bagaimana komentar atau jumlah like di media sosial mempengaruhi perasaan dan fokus belajarmu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ZI : Iya, dan itu ngaruh kadang jadi kepikiran terus dan susah fokus belajar
- Peneliti : Pernahkah kamu merasa takut di-*judge* atau di bandinkang dengan orang lain setelah posting sesuatu di media sosial?
- ZI : Saya sering merasa *overthinking* setelah memposting sesuatu, takut ada yang nge-*judge* karena tampilan dan di banding-bandangkan sama orang lain bahkan sampai nggak fokus belajar
- Peneliti : Pernahkah mengunggah konten saat di sekolah dan jenis konten nya apa saja. Apa dampak dari konten yang telah kamu unggah di media sosial?
- ZI : Pernah, karena tujuan saya kadang posting untuk berbagi pengalaman, hiburan diri dan terkadang untuk menimbulkan rasa percaya diri walaupun sesaat. Tapi saat saya mendapat komentar negatif saya cepat-cepat hapus postingan saya
- Peneliti : Bagaimana pengaruh komentar, pujian dan jumlah like di media sosial terhadap kepercayaan diri siswa?
- ZI : Saya butuh kak pujian, dan saya juga mengharapkan komentar baik dari orang-orang apalagi like banyak. Karena saya ngerasa bagus atau enggak nya postingan kita tergantung pada komentar baik dan like banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Bagaimana siswa memaknai pengalaman perbandingan sosial di media sosial terhadap pencapaian atau gaya hidup teman-temannya?

ZI : Saya kurang dalam berinteraksi di media sosial kak, saya lebih senang secara langsung, tetapi ketika saya melihat teman-teman saya posting sesuatu yang membuat saya kalah saya merasa bersaing secara langsung

Peneliti : Berapa jam dalam sehari siswa menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial. Dan Bagaimana siswa memandang penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dan pembelajaran dalam keseharian siswa?

ZI : Tidak tentu kak, kadang 4-5 jam kadang 6-7 jam perhari bisa juga lebih dari perkiraan. Saya paling sering menggunakan YouTube untuk mencari materi mata pelajaran yang saya tidak faham kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

- FI (Inisial), Laki-laki, 16 tahun, kelas IX SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
Mengalami rasa insecure akibat penggunaan media sosial.
- Peneliti : Apakah kamu pernah merasa tidak percaya diri karena membandingkan diri dengan orang lain di media sosial. Dan apa yang kamu rasakan ketika melihat teman-teman mu terlihat lebih baik di media sosial?
- FI : Pernah kak dan saya ngerasa lebih nggak percaya sama diri sendiri sih kak, karna kadang liat teman lebih bagus dari segi pelajaran, bermain game dan kegiatan
- Peneliti : Bagaimana pengaruh komentar orang lain terhadap kepercayaan dirimu?
- FI : Saya lebih takut dengan ekspetasi orang-orang yang tidak sesuai dengan harapan mereka dan akan menilai saya buruk
- Peneliti : Apakah kamu pernah merasa *overthinking* karena respons orang lain terhadap postinganmu di media sosial. Dan bagaimana komentar atau jumlah like di media sosial mempengaruhi perasaan dan fokus belajarmu?
- FI : Pernah kak, tapi mungkin harus mengurangi buka media sosial, terus jangan terlalu mikirin omongan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti** : Pernahkah kamu merasa takut di-judge atau di bandinkang dengan orang lain setelah posting sesuatu di media sosial?
- FI** : Iya, soalnya saya terkadang kepikiran sama pendapat orang lain. Kadang setiap buka hp takut ada notif yang tidak saya suka kak. Karena itu akan membuat kita anggap sesuatu itu berlebihan sampai tidak fokus belajar
- Peneliti** : Pernahkah mengunggah konten saat di sekolah dan jenis konten nya apa saja. Apa dampak dari konten yang telah kamu unggah di media sosial?
- FI** : Bisa terbilang jarang sih kak posting, saya pernah kita posting di media sosial seperti TikTok, Instagram atau WhatsApp, itu seperti foto, video, curhatan, atau cerita-cerita yang ingin kita unggah untuk dilihat oleh orang lain. Tapi juga harus hati-hati jangan asal posting, harus memikirkan dulu apakah konten itu bagus atau tidak. Karena postingan yang tidak bagus pasti dapat komentar negatif bahkan dapat hinaan
- Peneliti** : Bagaimana pengaruh komentar, pujian dan jumlah like di media sosial terhadap kepercayaan diri siswa?
- FI** : Pujian itu penting sih kak, tapi kalau saya nggak dapat pujian, like banyak saya nggak terlalu di permasalahin, saya Cuma nggak mau dapet komentar yang buruk aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Bagaimana siswa memaknai pengalaman perbandingan sosial di media sosial terhadap pencapaian atau gaya hidup teman-temannya?

FI : Saya berfikir kalau mereka bisa kenapa saya enggak, saya juga ingin membangun personal branding saya di media sosial kak. Tapi tidak dengan terlalu memaksakan keadaan yang nggak mungkin

Peneliti : Berapa jam dalam sehari siswa menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial. Dan Bagaimana siswa memandang penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dan pembelajaran dalam keseharian siswa?

FI : Mungkin sehari bisa 2-3 jam kak, saya menghindari ketergantungan saya pada media sosial aja sih kak



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 5. RPL-BK SMP Telekomunikasi Pekanbaru

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU**

Gg. Esemka, Jln. Melati No.5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025**

Komponen	:	Layanan dasar	
Bidang Layanan	:	Pribadi	
Topik / Tema Layanan	:	Pemahaman Diri	
Aspek Perkembangan	:	Pengembangan Pribadi	
Capaian Layanan	:	Peserta didik mampu melakukan aktivitas keseharian untuk mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya, memiliki sifat positif terhadap diri sendiri, mengenali kualitas dan minat diri, serta memiliki karakter kejujuran dan tanggung jawab.	
Kelas/Semester	:	IX/Ganjil	Dimensi PPP : Mandiri
Fase	:	Alokasi waktu	: 2 X 40 Menit

1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik dapat mengukur kemampuan dalam mengenal diri sendiri 2. Peserta didik dapat menilai aspek-aspek dalam diri individu
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Diskusi kelompok. 2. Alat / Media : LCD, Power Point, Video tentang Pemahaman Diri
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan Tahap Inti 1. Guru BK menayangkan media slide ppt atau video yang berhubungan dengan materi 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK mengelompokkan PD sesuai dengan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik 5. Guru BK memberi tugas kelompok sesuai dengan gaya belajarnya 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok sebanyak 2 orang mempresentasikan tugasnya sesuai gaya belajarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Penutup

1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan BK hari ini
2. Membagikan link google form yang berisi umpan balik dari layanan hari ini
3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan diakhiri dengan doa dan salam

4. Evaluasi

- 1. Evaluasi Proses :** Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
- 2. Evaluasi Hasil :** Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan Suasana menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Pekanbaru, Oktober 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

YUNALDI, S.Pd

Guru BK

PUSPITA, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMAHAMAN DIRI (MENGENAL DIRI SENDIRI)

Johari Window (Jendela Johari)

Joseph Luft dan Harrington Ingham, mengembangkan konsep Johari Window sebagai perwujudan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain yang digambarkan sebagai sebuah jendela. ‘Jendela’ tersebut terdiri dari matrik 4 sel, masing-masing sel menunjukkan daerah self (diri) baik yang terbuka maupun yang disembunyikan. Keempat sel tersebut diantaranya:

- i. Daerah publik,
- ii. Daerah buta,
- iii. Daerah tersembunyi, dan
- iv. Daerah yang tidak disadari.



Disini ada konsep Johari Window atau jendela Johari yang menggambarkan pengenalan diri kita, ada empat Jendela Johari :

- Jendela terbuka.
Hal-hal yang kita tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain pun tahu. Misalnya keadaan fisik, profesi, asal daerah, dan lain-lain.
- Jendela tertutup.
Hal-hal mengenai diri kita yang kita tahu tapi orang lain tidak tahu. Misalnya isi perasaan, pendapat, kebiasaan tidur, dan sebagainya.
- Jendela buta.
Hal-hal yang kita tidak tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain tahu. Misalnya hal-hal yang bernilai positif dan negatif pada kepribadian kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jendela gelap.

Hal-hal mengenai diri kita, tapi kita sendiri maupun orang lain tidak tahu. Ini adalah wilayah misteri dalam kehidupan.

Jika kita ingin benar-benar mengetahui siapa diri kita, maka kita harus bisa membuka jendela tersebut selebar mungkin, karena semakin kita memuka lebar jendela itu, maka kita akan semakin mengerti siapa diri kita.

Ada beberapa cara untuk kita agar bisa membuka jendela itu selebar mungkin:

- Cobalah untuk selalu terbuka kepada orang lain, jangan menjadi orang yang munafik. Dengan berlagak diri kita itu perfect. Dengan adanya keterbukaan, maka teman-teman kita pun akan bisa terbuka kepada kita.
- Bersikaplah apa adanya, karena dengan sikap kita yang natural tanpa dibuat-buat, maka kita akan mulai bisa menjadi diri kita sendiri.
- Mau menerima saran maupun kritik dari orang lain. Kritikan negatif akan membuat kita semakin baik.
- Cobalah untuk berteman dengan siapa saja, jangan hanya pada satu komunitas saja selama itu membawa dampak yang positif.

2. Aspek - Aspek yang harus Dipahami Individu

- a. **Aspek Fisik**, seluruh anggota badan individu termasuk bagian-bagiannya. Artinya individu harus mengenali dan memahami kondisi jasmaniahnya dengan segala potensinya. Apakah kondisi jasmani semua sehat? Apakah kondisi jasmaniahnya normal dan sebagainya. Hal ini penting agar individu mampu mengambil keputusan dengan tepat dan mampu menyikapi hidup ini dengan benar.
- b. **Aspek Psikis**, adalah yang berhubungan dengan kondisi kejiwaan individu. Bagaimana kecerdasannya, bagaimana emosinya. Sehingga individu mampu menyikapi pilihan-pilihan karir dan masa depan juga mampu menempatkan dirinya dalam berhubungan dengan orang lain
- c. **Aspek Minat**. Minat adalah rasa tertarik yang kuat terhadap obyek tertentu. Hal ini penting untuk dipahami individu, karena dengan adanya minat yang kuat terhadap obyek pilihan maka prestasi, keberhasilan yang diharapkan mudah tercapai demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perlu penanaman minat terhadap diri individu terhadap berbagai obyek positif, sehingga timbul rasa menyenangi dengan motivasi tinggi.
- d. **Aspek Bakat**. Bakat adalah kemampuan yang dibawa oleh seseorang sejak lahir dan bersifat menurun (genetik). Pentingnya individu memahami bakat ini adalah agar individu mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Bakat akan cepat berkembang dengan baik apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana. Oleh karena itu peran semua masyarakat untuk memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wadah penyaluran bakat-bakat terpendam positif sehingga memunculkan putra-putri berbakan di tanah air kita.

- e. **Aspek Cita-cita.** Cita-cita adalah gambaran diri yang ada pada diri seseorang. Ada yang menyebut “Potret Diri” seseorang. Artinya apabila individu mengatakan dengan lisan, misalnya: “Cita-cita saya ingin menjadi TNI/POLRI”. Individu harus memahami apakah dirinya sudah memiliki potret diri menjadi seorang TNI/POLRI..Sudah tergambarkah secara keseluruhan dalam diri individu kriteria, syarat-syarat dan sebagainya yang mutlak harus dipenuhi untuk bisa menjadi anggota TNI/POLRI. Hal ini penting untuk dipahami dengan cermat gambaran dirinya, sehingga ia benar-benar mampu dan dapat memilih karir sesuai dengan cita-citanya.
- f. **Aspek Kebutuhan-kebutuhan Pokok,** Hal ini penting juga untuk dipahami oleh individu, kebutuhan-kebutuhan pokok seperti apa yang diinginkan dalam menjalani kehidupan ini. Apakah hidup ini hanya untuk makan atau makan untuk hidup. Apakah individu hanya menginginkan kebutuhan jasmani saja atau individu disamping perlu kebutuhan-kebutuhan untuk jasmani, juga memerlukan kebutuhan bathin, dan sebagainya. Misalnya: makan, minum keamanan, kasih sayang, rekreasi, aktualisasi diri, sosialisasi dan sebagainya. Oleh karena itu individu perlu menentukan kebutuhan-kebutuhan pokok seperti apa yang diinginkan dalam hidup ini.
- g. **Aspek Gaya Hidup,** Gaya hidup yang diinginkan oleh masing-masing orang berbeda antara satu dengan lainnya. Ada yang ingin bergaya hidup elite, ada yang ingin bergaya hidup biasa-biasa saja atau bergaya hidup sederhana. Oleh karena itu gaya hidup atau “*life style*”, ini perlu dipahami dengan benar. Individu hendaknya menyesuaikan dengan kemampuannya, sehingga dalam menyikapi hidup ini tidak diperbudak oleh hawa nafsunya.Ketrampilan, kerja keras, pengalaman dan sebagainya akan mempermudah untuk memutuskan gaya hidup seseorang.

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU**
Gg. Esemka, Jln. Melati No.5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK
LAYANAN INFORMASI
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025**

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas IX/Ganjil -2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Perbandingan Sosial Di Media Sosial	Waktu Layanan	1 X Pertemuan 40Menit
Aspek Perkembangan	Penerimaan diri		
Capaian Layanan	Siswa mampu menerima diri dan tidak membenadangkan dirinya dengan siapapun dalam kehidupan sehari-hari dan di media sosial		
Fase	E		
Materi Layanan	Perbandingan Sosial Di Media Sosial		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan: Tahap Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didikdengankalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/gamessederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentangtujuan-tujuankhusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkahkegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasantentang topikyang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapanpeserta didikmelaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti Tahap Proses		
Metode Layanan Student Teams-Achievement Divisio			
Alat Kertas Kuis			
Media, Papan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Permainan

1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang searaheterogen(campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
2. Guru menyajikan materi layanan
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggotakelompok lalu diberikan kuis
4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan padaanggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan

Pekanbaru, Oktober 2024

Mengetahui

Guru BK

Kepala Sekolah

YUNALDI, S.Pd

PUSPITA, S.Pd

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak Perbandingan Sosial Siswa di Media Sosial: Perspektif, Dampak dan Solusi

A. Perspektif perbandingan sosial di media sosial

1. **Definisi:** Perbandingan sosial adalah kecenderungan individu untuk menilai diri sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain, terutama dalam hal penampilan, prestasi, atau gaya hidup.
2. **Konteks Media Sosial:** Siswa sering terpapar pada konten yang menampilkan sisi terbaik kehidupan orang lain, yang dapat memicu perasaan tidak puas terhadap diri sendiri.
3. **Jenis Perbandingan:**
 - a. **Upward Comparison:** Membandingkan diri dengan individu yang dianggap lebih baik, yang dapat meningkatkan motivasi atau menurunkan rasa percaya diri.
 - b. **Downward Comparison:** Membandingkan diri dengan individu yang dianggap kurang baik, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri namun berisiko merendahkan orang lain.

B. Dampak perbandingan sosial negatif

1. **Kesehatan Mental:** Studi menunjukkan bahwa perbandingan sosial di media sosial dapat meningkatkan kecemasan, depresi, dan gangguan makan, serta menurunkan kebahagiaan dan kualitas hidup pengguna
2. **Citra Diri dan Kepuasan Tubuh:** Media sosial sering kali menampilkan standar kecantikan yang tidak realistik, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan terhadap penampilan fisik dan menurunkan harga diri
3. **Kecanduan Media Sosial:** Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu kehidupan sehari-hari siswa, mengurangi waktu tidur, aktivitas fisik, dan interaksi sosial langsung.

C. Dampak Positif

1. **Motivasi dan Inspirasi:** Melihat prestasi atau gaya hidup positif orang lain dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pribadi atau mengembangkan diri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Keterhubungan Sosial:** Media sosial memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga, serta bergabung dengan komunitas yang mendukung minat dan hobi mereka.
- D. Solusi dan strategi mengatasi negatif untuk siswa
 1. **Pendidikan Literasi Digital:** Sekolah perlu memasukkan materi tentang literasi digital dalam kurikulum, termasuk cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan mengenali konten berbahaya.
 2. **Self-Awareness dan Self-Acceptance:** Siswa diajarkan untuk lebih sadar akan perasaan mereka saat menggunakan media sosial dan fokus pada pencapaian pribadi, bukan membandingkan diri dengan orang.
 3. **Batasi Waktu Penggunaan:** Menetapkan batasan waktu untuk penggunaan media sosial dapat membantu mengurangi kecanduan dan dampak negatif lainnya.

Lampiran 6. Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI		INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Simopsis Penelitian		
Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024	Nomor : 46 /BKPI.UPP.13/I/2024	
Nama : Linti Tiyani		
TANGGAL PENYULUSAN INFORMASI		
Simopsis Penelitian yang berjudul: Belum ada yang meneliti Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Rasa Insecuritas dan Kepercayaan Diri pada Siswa SMP IT Shobishul Qur'an Taras Bangau  Suci Halmah, M.Pd. NIP. 199404022019032027		DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dr. Amirah Disiaty, M.Pd., Kons  Dr. Dita Alfiyah, M.Ag. NIP. 196806211994022001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Pekanbaru, 29 Februari 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim
Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Listi Tiyanī
Nim/HP	12111622718 / 087709878507
Semester	VI (Enam)
Jurusan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Alamat	Jl. Garuda Sakti KM 3

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP RASA INSECURE DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMP IT SHOHIBUL QUR'AN TARAI BANGUN**". Sebagai persyaratan program S1.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu **Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons**

Sebagai bahan pertumbangan, bersama ini saya melampirkan

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Simopsis yang telah disetujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan BKPI:

Dr. Alfiati, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya

Listi Tiyanī
NIM. 12111622718



Lampiran 8. SK Pembibing

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155, Km.18 Tambang Pekanbaru Riau 28293, PO. BOX 1004 Telp. (0761) 981647 Fax. (0761) 981647 Web: www.fkt.uin-suska.ac.id Email: fkt_uinss@yahoonet.co.id</small>					
<p>Nomot: Un.04/F.11.4/PP.00.9/5656/2024 Pekanbaru, 06 Maret 2024</p> <p>Sifat: Biasa</p> <p>Lamp:</p> <p>Hal: Pembimbing Skripsi</p> <p>Kepada</p> <p>Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons</p> <p>Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pekanbaru</p> <p><i>Assalamu'alaikum warhamatullahi wa barakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Sandara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama : LISTI TIYANI</td> </tr> <tr> <td>NIM : 12111622718</td> </tr> <tr> <td>Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP IT Shohibul Qur'an Tarai Bangun</td> </tr> <tr> <td>Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini</td> </tr> </table> <p>Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedianya Sandara dibutuhkan terimakasih.</p> <p style="text-align: right;">Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I Dr. Farhanah, M.Aq NIP. 19721017199703 1 004</p> <p>Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p>	Nama : LISTI TIYANI	NIM : 12111622718	Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP IT Shohibul Qur'an Tarai Bangun	Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini
Nama : LISTI TIYANI					
NIM : 12111622718					
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam					
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP IT Shohibul Qur'an Tarai Bangun					
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Cover ACC Proposal



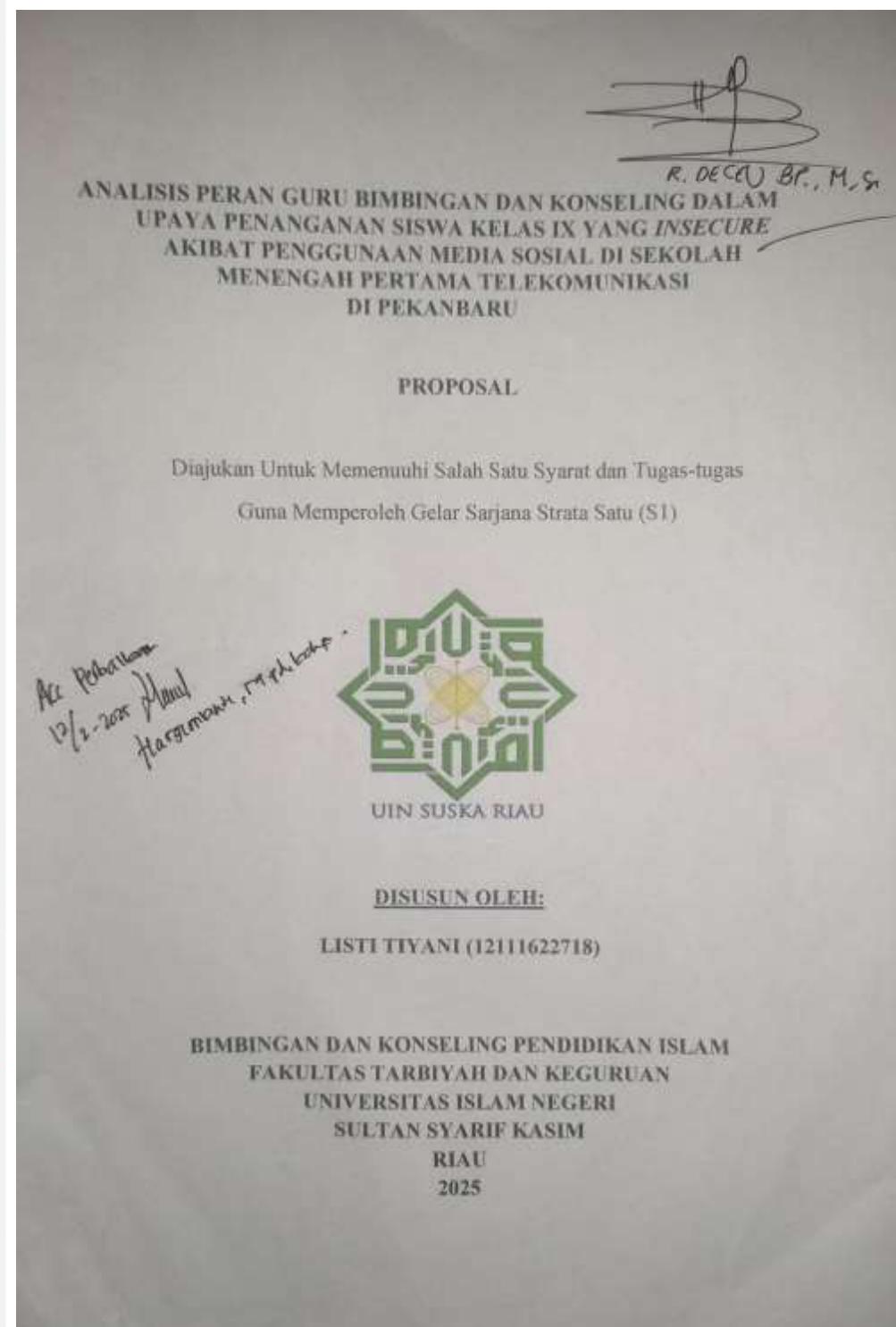
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sumber dan seorang atau sekelompok orang tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10. Cover ACC Perbaikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>كلية التربية والعلوم</i> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 16 Tampang Pekanbaru Riau 28291 PO. BOX 1904 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa : Listi Tiyani Nomor Induk Mahasiswa : 12111622718 Hari/Tanggal Ujian : 19 November 2024 Judul Proposal Ujian : Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Upaya Penanganan Pada Siswa Kelas IX Yang <i>Insecure</i> Akibat Penggunaan Media Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Raden Deceu Berlian Purnama, M.Si	PENGUJI I		
2.	Hasgimiati, M.Pd., Kons	PENGUJI II		
Mengetahui Dekan Wakil Dekan I Dr. Zarkash, M.Ag. NIP. 19721017 199703 1 004			Pekanbaru, 02 Februari 2025 Peserta Ujian Proposal Listi Tiyani NIM. 12111622718	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Izin Melakukan Pra Riset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Balasan Izin Melakukan Pra Riset



Lampiran 14. Izin Melakukan Riset



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Balasan Melakukan Riset

Lampiran 16. Blanko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN جامعة التربية والعلوم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. Syaiful Rizqi No. 107, Padang Panjang, Padang, 25122, Indonesia Telp. (0751) 45000 Faks. (0751) 45000				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1. Isi yang dibimbing	: Skripsi			
a. Seminar dan Penelitian				
b. Penulisan Laporan Penelitian				
2. Nama Pembimbing	: Prof. Dr. Amrullah Dinisay, M.Pd., Kom.			
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 19751115 200312 2 001			
3. Nama Mahasiswa	: Listi Tiyan			
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12111622718			
5. Kegiatan	: Bimbingan Skripsi			
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	05 Juni 2024	Bimbingan Judul		
02	10 Juli 2025	Bimbingan BAB 1-2		
03	15 Juli 2025	Bimbingan BAB 2-3		
04	17 September 2024	Bimbingan BAB 3		
05	14 Oktober 2024	Bimbingan BAB 1-3		
06	17 Februari 2025	ACC proposal		
07	25 April 2025	Bimbingan Sertifikat Wisudawan		
08	25 April 2025	ACC Sertifikat Wisudawan		
09	15 Mei 2025	Bimbingan BAB 4-5		
10	16 Mei 2025	Bimbingan BAB 1-5		
	19 Mei 2025	ACC Skripsi		
Pekanbaru, 22 Mei 2025 Pembimbing, Prof. Dr. Amrullah Dinisay, M.Pd., Kom. NIP. 19751115 200312 2 001				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17. Cover ACC Skripsi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Lembar Persetujuan

